

# Studi Komparasi Model Taylor Dalam Pengembangan Kurikulum Ditinjau Dari Kreativitas Siswa berbakat

Isnani, M.Si  
Dian Ratnawati

## ABSTRAK

*Penelitian ini akan membahas kreativitas siswa pada pelajaran matematika berdasarkan bakat yang dimiliki siswa menurut Calvin Taylor yaitu bakat berfikir kreatif produktif, komunikasi, meramal, merencanakan dan mengambil keputusan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh positif dari kelima bakat di atas pada kreativitas siswa. Dan ada perbedaan kreativitas siswa berdasarkan kelima bakat tersebut, bakat berfikir kreatif produktif memiliki kreativitas matematika lebih baik dari pada bakat yang lainnya. Sedangkan keempat bakat yang tersebut tidak ada perbedaan hasil kreativitas siswa.*

## I. Pendahuluan

### A. Latar Belakang

Tujuan pendidikan pada umumnya ialah menyediakan lingkungan yang memungkinkan anak didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuan secara optimal, sehingga ia dapat mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya, sesuai kebutuhan pribadinya dan kebutuhan masyarakat.

Setiap orang mempunyai bakat dan kemampuan yang berbeda-beda, sehingga pendidikan bertanggung jawab untuk memadu serta memupuk bakat dan kemampuan tersebut.

Kendala konseptual terhadap “gerakan kreativitas” terletak pada alat ukur yang biasa dipakai di sekolah. Sebab lain dari kelalaian terhadap masalah kreativitas adalah metodologis.

Penggunaan model dalam teori pembelajaran merupakan sebab lain dari kurangnya perhatian psikologis dan pendidikan terhadap masalah kreativitas. Banyak model yang telah dikembangkan untuk melandasi kurikulum anak berbakat. Dalam penelitian ini lebih menekankan pada model Taylor yaitu pendekatan talenta berganda yang mencoba mengidentifikasi tinggi tingkat talenta semua orang mampu merubahnya. Taylor memperkenalkan enam talenta yaitu bakat akademik, berfikir kreatif produktif, komunikasi, meramal, merencanakan dan membuat keputusan. Model ini memberikan susunan praktis bagi guru untuk memfasilitasi permintaan siswa pada proses tingkatan yang lebih tinggi untuk kemampuan akademiknya.

### B. Batasan Masalah

Penelitian ini hanya akan meneliti bakat siswa pada pelajaran matematika. Pada model Taylor terdapat enam talenta

tapi yang akan diteliti lima talenta yaitu berfikir kreatif produktif, komunikasi, meramal, merencanakan dan mengambil keputusan.

### C. Tujuan

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

1. Apakah kelima talenta di atas yang dimiliki siswa berpengaruh positif terhadap kreativitas anak berbakat
2. Perbedaan kemampuan dari kelima bakat yang dimiliki siswa terhadap kreativitas siswa berbakat.
3. Apakah ada pengaruh model Taylor terhadap pengembangan kurikulum

## II. Tinjauan Pustaka

### A. Kreativitas Belajar

Menurut Utami Munandar (2005 : 14) mengatakan bahwa “Kreativitas sebagai kemampuan untuk menciptakan hal-hal baru yang memungkinkannya untuk mengubah dan memperkaya dunianya dengan penemuan-penemuan di bidang ilmu, teknologi, seni maupun bidang-bidang lainnya.

Setiap manusia pasti memiliki kreativitas, hanya saja setiap manusia memiliki tingkat kreativitas yang berbeda-beda. Setiap manusia dapat menghasilkan kreasi baru bila ia menggunakan potensi-potensi yang dimilikinya.

### B. Kurikulum

Dalam Undang-undang No. 2 Sistem pendidikan Nasional tahun 1989 dikemukakan, bahwa “Kurikulum” adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar.

Tujuan kurikulum tiap satuan pendidikan harus mengacu kearah pencapaian tujuan pendidikan nasional,

sebagaimana telah ditetapkan dalam undang-undang no. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam skala yang lebih luas, kurikulum merupakan suatu alat pendidikan dalam rangka pengembangan sumber daya yang berkualitas.

#### C. Model Taylor

Menurut Utami Munandar (2005: 168) Model Multiple Talents dari Taylor merupakan hasil penelitian dan karya bidang kreativitas yang dilakukan oleh Calvin Taylor. Menurut pandangan Taylor hampir setiap orang berbakat atau bertalenta dalam bidang tertentu modelnya dapat digunakan sebagai curriculum guide. Program dapat disusun untuk mengajar konten akademik, kreativitas, ketrampilan merencanakan, komunikasi, prediksi dan pengambilan keputusan.

Calvin Taylor ingin menunjukkan keyakinan bahwa tidak seorang anakpun yang mengungguli teman sebayanya pada hampir seluruh bakat yang ditentukan. Namun, ada anak berbeda yang paling berbakat pada setiap bakat tertentu. Demikian guru seharusnya menyediakan kesempatan belajar untuk setiap bakat yang ada serta mencari anak-anak dengan bakat khusus pada setiap daerah bakat tertentu.

#### D. Keterkaitan Antara Kurikulum dan Model Pembelajaran

Menurut M. Ali (1992: 15) Antara kurikulum dan pengajaran ada saling keterkaitan satu sama lain. Tanpa rencana belajar atau kurikulum yang baik, pelaksanaan pengajaran yang efektif hampir sulit dicapai.

Persoalan yang dapat timbul sehubungan dengan konsep di atas adalah bagaimana menyusun suatu kurikulum untuk kepentingan pengajaran sehingga dapat dilaksanakan secara efektif. Mengingat kurikulum makro di sekolah-sekolah telah tersusun secara baku, maka pelaksanaan kurikulum di sekolah-sekolah seakan-akan harus sama di sekolah manapun. Namun, oleh sebab dalam pelaksanaan kurikulum banyak factor yang perlu menjadi bahan pertimbangan, maka agar kurikulum itu dapat dilaksanakan dengan hasil yang optimal, tanpa mengabaikan faktor-faktor tersebut, perlu terlebih dahulu dilakukan upaya perencanaan pelaksanaan kurikulum.

#### E. Tinjauan Siswa Berbakat

Anak berbakat adalah mereka yang oleh orang-orang professional diidentifikasi sebagai anak yang mampu

mencapai prestasi tinggi karena mempunyai kemampuan-kemampuan yang unggul. Kemampuan-kemampuan tersebut, baik secara potensial maupun yang telah nyata, meliputi: kemampuan intelektual umum, kemampuan akademik khusus, kemampuan berfikir kreatif-produktif, kemampuan memimpin, kemampuan dalam salah satu bidang seni dan kemampuan psikomotor. (Utami Munandar, 2004: 23)

#### III. Hipotesis

1. H0: Apakah kelima talenta diatas yang dimiliki siswa berpengaruh positif terhadap kreativitas anak Berbakat

Ha: Apakah kelima talenta diatas yang dimiliki siswa tidak berpengaruh positif terhadap kreativitas Anak Berbakat

2. H0 : Tidak ada Perbedaan kemampuan dari kelima bakat yang dimiliki siswa terhadap kreativitas Anak berbakat

Ha : Ada Perbedaan kemampuan dari kelima bakat yang dimiliki siswa terhadap kreativitas Anak berbakat

3. H0: ada pengaruh model Taylor terhadap pengembangan kurikulum

Ha: Tidak ada pengaruh model Taylor terhadap pengembangan kurikulum

#### IV. Metodologi

Populasinya dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII semester 2 yang terdiri dari 8 kelas. Sedangkan sampel yang digunakan 60 siswa yang diambil dari 3 kelas masing-masing kelas diambil 20 siswa yang berbakat.

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode dokumentasi dan angket. Dokumentasi untuk mendapatkan data nama siswa dan nilai matematika ujian semester. Sedangkan angket kreativitas belajar matematika untuk menentukan siswa mempunyai bakat yang dominan pada lima talenta diatas. Sebelum angket diisi oleh sampel maka angket diuji cobakan pada kelas yang berbeda untuk mendapatkan validitas, reliabilitas. Berdasarkan hasil uji coba dari 25 soal yang valid 20 soal dan koefisien reliabilitasnya 8,858 sehingga dapat dikatakan reliable.

Teknik analisis data yang digunakan untuk uji prasaratnya

menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas, dan data nilai matematika siswa berdasarkan kelima talenta diatas menunjukkan semua normal dan homogen. Sedangkan pengujian hipotesis dengan menggunakan Anava dan jika ada perbedaan kelima bakat tersebut dengan uji Tukey.

Rancangan percobaan yang digunakan dengan model analisis variansi satu arah yaitu:

| Nilai Matematika Berdasarkan talenta/bakat siswa |            |         |              |                     |
|--------------------------------------------------|------------|---------|--------------|---------------------|
| Berfikir kreatif produktif                       | komunikasi | Meramal | Merencanakan | Mengambil keputusan |
|                                                  |            |         |              |                     |

V. Hasil Penelitian

A. Statistik Deskriptif

1. Berfikir Kreatif Produktif

Skor hasil tes berfikir produktif menunjukkan skor tertinggi 16 terendah 7 dengan mean 11,35 dan variansi 5,92. Skor tersebut menunjukkan bakat kreatif memang berpengaruh positif terhadap kreativitas siswa.

2. Komunikasi

Skor hasil tes komunikasi menunjukkan skor tertinggi 14 terendah 5, mean 9,3 dan variansi 5,81. Skor tersebut menunjukkan bakat komunikasi berpengaruh positif terhadap kreativitas siswa.

3. Meramal

Skor hasil tes meramal menunjukkan skor tertinggi 14 terendah 4, mean 8,93 dan variansi 5,8. Hasil skor tersebut menunjukkan bakat meramal berpengaruh positif terhadap kreativitas siswa.

4. Merencanakan

Skor hasil tes merencanakan menunjukkan skor tertinggi 13 terendah 4, mean 7,87 dan variansi 6,7. Skor tersebut menunjukkan bakat merencanakan berpengaruh positif terhadap kreativitas siswa.

5. Mengambil Keputusan

Skor tes mengambil keputusan menunjukkan skor tertinggi 13 terendah 4, mean 8 dan variansi 2,68. Skor tersebut menunjukkan bakat mengambil keputusan berpengaruh positif terhadap kreativitas siswa.

Berdasarkan hasil tes di atas kelima talenta tersebut sangat berpengaruh positif terhadap kreativitas siswa.

B. Uji Hipotesis

1. Hasil Uji Analisis Variansi

Hasil pengujian analisis variansi diperoleh  $F_{hitung} = 7,21$  dan  $F_{tabel}$  dengan  $dk_{pembilang} = 4$  dan  $dk_{penyebut} = 295$  dan tingkat kepercayaannya 5% diperoleh 3,84. Karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak. Jadi ada perbedaan efektivitas kemampuan bakat siswa dalam pembelajaran Taylor.

2. Hasil Uji Tukey

Karena ada perbedaan pada efektivitas kemampuan bakat siswa dalam pembelajaran Taylor sehingga akan ditentukan bakat manakah yang berbeda dengan menggunakan uji Tukey. Hasil uji Tukey menunjukkan kemampuan bakat berfikir kreatif produktif berbeda dari yang lainnya dimana bakat komunikasi, meramal, merencanakan dan mengambil keputusan menunjukkan tidak ada perbedaan.

C. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan kemampuan bakat berfikir kreatif produktif berbeda dari bakat yang lainnya sedangkan bakat komunikasi, meramal, merencanakan dan mengambil keputusan menunjukkan tidak ada perbedaan. Hasil penelitian menunjukkan bakat kreatif produktif lebih baik dari bakat yang lainnya.

VI. Penutup

A. Simpulan

- Kelima talenta yang dimiliki siswa yaitu berfikir kreatif produktif, komunikasi, meramal, merencanakan dan mengambil keputusan sangat berpengaruh positif pada kreativitas siswa
- Ada perbedaan kelima talenta yang dimiliki siswa pada kreativitas siswa berbakat, hasil penelitian bakat kreatif produktif menunjukkan lebih baik dari bakat yang lainnya, sedangkan keempat bakat lain menunjukkan tidak ada perbedaan.

B. Saran

- Siswa hendaknya lebih mengembangkan bakat yang dominan dimilikinya sehingga dapat lebih bermanfaat.
- Guru hendaknya dapat membantu siswa dalam mengembangkan bakat yang dimiliki siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. 1992. *Pengembangan Kurikulum di Sekolah*. Bandung. Sinar Baru Algasindo
- Arikunto, 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. Rineka Cipta
- Armstrong, Thomas. 2004. *Awakening Your Child's Natural Genius*. Interaksa
- Mardapi, Djemari. 2004. *Penyusunan Tes*. Yogyakarta. UNY Press.
- Munandar, Utami. 2004. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta
- Reni Akbar – Hawadi. 2002. *Identifikasi Keberbakatan Intelektual*. Jakarta. Grasindo
- Semiawan, Conny. 1997. *Perspektif Pendidikan anak berbakat*. Jakarta PT. Gramedia Widiasarana.
- Sudjana, Nana. 2002. *Metoda Statistik*. Bandung. Tarsito.